

ABSTRAK

MIHADI MANGARAJA PUTRA, NIM: 3102122003, STRATEGI BERTAHAN HIDUP KOMUNITAS PEDAGANG ASONGAN DI TERMINAL AMPLAS MEDAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang kehidupan para pedagang asongan di sekitar Terminal Amplas Medan, dan mengetahui strategi pedagang asongan untuk bertahan hidup, serta hambatan/kendala yang dialami oleh para pedagang asongan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini akan dilakukan di Terminal Amplas Kecamatan Amplas Medan. Dalam penelitian ini memiliki 7 informan dengan 6 informan dari pedagang asongan dan 1 informan merupakan pegawai dinas perhubungan di terminal Amplas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, pemaparan data, dan simpulan melalui hasil penelitian dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi para pedagang asongan ini relatif stagnan (tidak berkembang), hal ini ditunjukkan dengan lamanya mereka bekerja sebagai pedagang asongan, serta minimnya variasi strategi yang mereka jalankan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa kurang adanya peningkatan yang signifikan pada kondisi perekonomian keluarga para pedagang asongan tersebut. Para pedagang menganggap bahwa pekerjaan yang dijalannya merupakan salah satu usaha untuk bertahan hidup di kota. Saat ini, upaya realistis yang banyak dikembangkan penduduk miskin untuk bertahan hidup adalah, berupaya memperkecil rasio ketergantungan dengan cara seluruh anggota keluarga berusaha untuk bekerja dan mencari sumber-sumber penghasilan alternatif yang dapat memperkuat tiang penyangga ekonomi keluarga.

Penulis pada akhirnya menyimpulkan Pedagang asongan yang berjualan di sekitar Terminal Terpadu Amplas Medan mempunyai strategi bertahan hidup yang monoton dan tidak berkembang bahkan hanya menjalankan kelangsungan perekonomian keluarga, diantaranya dengan pengelolaan keuangan keluarga dengan memprioritaskan kebutuhan yang penting serta mengelola agar pengeluaran tidak melebihi pemasukan, pendistribusian alokasi keuangan untuk pendidikan, makan sehari-hari dan lainnya, melalui pinjaman, ada pula dengan menabung. Kondisi ini ditemukan pada pedagang asongan di Terminal Terpadu Amplas Medan.

Key words: Bertahan hidup, Strategi, Pedagang asongan.